

EVALUASI PENYIMPANAN OBAT DI GUDANG FARMASI PUSKESMAS GAMPING 1 KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2024

Nanda Ayu Safitri¹, Afrizal Wahyu D.S², Yuni Andriani²

INTISARI

Latar Belakang: Penyimpanan obat adalah proses menempatkan obat yang diterima yang sesuai dianggap aman untuk menjaga kualitas, ketersediaan dan kemudahan pengambilan serta pengolahan. Penyimpanan obat yang tidak tepat dapat menyebabkan kerusakan fisik maupun kimia, dan meningkatkan risiko terjadinya kerugian serta menjadi tidak optimal dalam terapinya jika dikonsumsi oleh pasien

Tujuan Penelitian: Untuk mengevaluasi penyimpanan obat di gudang farmasi Puskesmas Gamping 1 Kabupaten Sleman

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif *non-eksperimental* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Instrumen penelitian berupa lembar wawancara dan lembar *checklist* untuk memperoleh data kesesuaian penyimpanan obat yang mengacu kepada Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 74 Tahun 2016 dan Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian Tahun 2019. Sedangkan nilai standar indikator efisiensi penyimpanan obat mengacu pada Satibi (2014).

Hasil Penelitian: Persentase observasi kesesuaian penyimpanan obat di gudang farmasi Puskesmas Gamping 1 Kabupaten Sleman sebesar 85,71% dan kesesuaian proses penyimpanan obat sebesar 88,88%. Hasil efisiensi penyimpanan di gudang farmasi Puskesmas Gamping 1 Kabupaten Sleman didapatkan hasil standar indikator yaitu nilai *Turn Over Ratio* (TOR) sebesar 4,10 kali/tahun, persentase obat kadaluwarsa 5,88% total kerugian Rp1.734.546, persentase obat rusak sebesar 0%, persentase stok mati obat 13,07%, kesesuaian obat dengan kartu stok 78,95%, persentase stokakhir obat sebesar 24,39%.

Kesimpulan: Pada kesesuaian ruang penyimpanan obat dan proses penyimpanan obat di gudang farmasi Puskesmas Gamping 1 Kabupaten Sleman sudah cukup baik tetapi belum memenuhi standar 100%. Efisiensi penyimpanan obat yang belum memenuhi standar yaitu, kesesuaian obat dengan kartu stok, stok akhir obat, stok mati obat, obat kadaluwarsa dan nilai *Turn Over Ratio* (TOR)

Kata Kunci: Evaluasi, Penyimpanan Obat, Puskesmas

¹Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**EVALUATION OF DRUG STORAGE IN THE PHARMACY
WAREHOUSE OF GAMPING 1 COMMUNITY HEALTH CENTER,
SLEMAN REGENCY IN 2024**

Nanda Ayu Safitri¹, Afrizal Wahyu D.S², Yuni Andriani²

ABSTRACT

Background: Drug storage is the process of placing received drugs that are considered safe to maintain quality, availability and ease of retrieval and processing. Improper drug storage can cause physical and chemical damage, and increase the risk of loss.

Research Objective: To evaluate drug storage in the Pharmacy Warehouse of Gamping 1 Health Center, Sleman Regency.

Research Method: This study is a non-experimental descriptive study using a cross-sectional approach. The research instruments are in the form of interview sheets and Checklist sheets to obtain data on the suitability of drug storage referring to the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 74 of 2016 and the Technical Instructions for Pharmaceutical Service Standards in 2019. While the standard value of the drug storage efficiency indicator refers to Satibi (2014).

Conclusion: The suitability of the drug storage space and the drug storage process in the pharmacy warehouse of Gamping 1 Health Center, Sleman Regency is quite good but has not met the 100% standard. The efficiency of drug storage, namely damaged drugs, has met the standard, but for the suitability of drugs with stock cards, final drug stock, dead drug stock, expired drugs and the Turn Over Ratio (TOR) value have not met the standard.

Keywords: Evaluation, Medicine Storage, Community Health Center

¹Pharmacy Student General Achmad Yani University Yogyakarta Pharmacy

²Lecturer General Achmad Yani University Yogyakarta